



Buku Menata Keuangan Daerah Mengejar Ketertinggalan mengupas tentang analisa manajemen keuangan daerah dalam pelaksanaan otonomi khusus di Pegunungan Bintang, kabupaten pemekaran dan berada di kawasan pegunungan.

Analisa difokuskan pada pengelolaan dana otonomi khusus dan bagi hasil sumber daya alam. Sedangkan pengeluaran publik difokuskan pada empat sektor prioritas: Kesehatan, Pendidikan, infrastruktur, dan Pemberdayaan ekonomi rakyat. Juga tentang pelayanan publik dan masalah yang dihadapi pemerintah dalam pelaksanaan otonomi khusus.

Buku ini dapat menjadi acuan bagi pemerintah provinsi, kabupaten, dan pihak lain dalam mengelola keuangan untuk kepentingan pelayanan publik.

# PEGUNUNGAN BINTANG

## MENATA KEUANGAN DAERAH MENGEJAR KETERTINGGALAN



Ester Saranga  
Johanes Christian Marani  
Pilipus Ramandey

## Daftar Isi

PEGUNUNGAN BINTANG  
Menata Keuangan Daerah Mengejar Ketertinggalan

Penulis:  
Ester Saranga  
Johanes Christian Marani  
Pilipus Ramandey

Tim Penerbit:  
A. Wanua Tangke  
Anwar Nasyaruddin

Desain Cover:  
Norman

Layout:  
Nurbeta

Penerbit:  
PUSTAKA REFLEKSI

Jl. Abd. Dg. Sirua (Perum. Swadaya Mas Blok A/7) Makassar  
Tlp. (0411) 5047064 - Hp. 04115613072  
E-mail: [pustakareflesi@yahoo.com](mailto:pustakareflesi@yahoo.com)

*Hak Cipta dilindungi oleh Undang-Undang  
All Right Reserved*

ISBN: 979-3570-20-2  
Anggota IKAPI (Ikatan Penerbit Indonesia)  
Cetakan Pertama, November 2006.

Pengantar Penerbit .....	vii
Pengantar SOFeI .....	viii
Pengantar Penulis .....	xi
Prolog .....	xiii
<b>1. Sekilas Kabupaten Pegunungan Bintang</b>	
Status Kabupaten .....	1
Geografis .....	3
Penduduk dan Budaya Lokal .....	7
<b>2. Administrasi dan Kepegawaian</b>	
Struktur Pemerintahan .....	11
Wakil Rakyat .....	17
Kesimpulan .....	18
<b>3. Perencanaan dan Penganggaran</b>	
Perencanaan .....	20
Penganggaran .....	22
Kesimpulan .....	23
<b>4. Pendapatan dan Pembiayaan</b>	
Pendapatan .....	27
Pembiayaan .....	39
Kesimpulan .....	39
<b>5. Pengeluaran</b>	
Analisa Belanja .....	41
Masalah Pembayaran .....	52
Kesimpulan .....	52
<b>6. Sektor - Sektor Utama</b>	
Pelayanan Kesehatan .....	56
Pendidikan .....	60
Menerobos Isolasi dengan Infrastruktur .....	66

Pemberdayaan Ekonomi Rakyat .....	71
Kesimpulan .....	74
<b>7. Rekomendasi Harmonisasi Kapasitas .....</b>	<b>77</b>
Daftar Pustaka .....	82
Lampiran .....	85
Biografi Penulis .....	100

## Pengantar Penerbit

**P**enerbit Pustaka Refleksi mendapat kepercayaan dari pihak BaKTI/SOfEI, sebuah kantor pendukung multi donor Kawasan Timur Indonesia, untuk menerbitkan lima buah buku tentang PEACH (Papua Public Expenditure Analysis and Capacity Harmonization). Kelima buku tersebut merupakan hasil studi evaluasi keuangan dalam pelayanan publik dan analisis berbagai isu dan masalah manajemen pengeluaran publik masing-masing tingkat Provinsi Papua, Kota Jayapura, Kabupaten Biak Numfor, Kabupaten Mimika, dan Kabupaten Pegunungan Bintang.

Buku Kabupaten Pegunungan Bintang yang berjudul 'Menata Keuangan Daerah Mengejar Ketertinggalan' ini merupakan salah satu dari lima buku tentang PEACH tersebut. Masing-masing buku berisi tentang Pendapatan Daerah, Pendapatan Asli Daerah, Dana Perimbangan, Dana Otonomi Khusus, Belanja Daerah, Proporsi Belanja Rutin, Proporsi Belanja Pembangunan, juga bagaimana belanja pembangunan setelah Otonomi Khusus. Dan terakhir mengenai isu-isu Otonomi Khusus.

Kehadiran buku-buku tersebut, bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang penerimaan dan pengeluaran Pemda, khususnya yang berhubungan dengan pengelolaan penerimaan dari sumberdaya alam dan dana otonomi khusus. Yang lain, mengetahui isu-isu yang lahir dalam pelaksanaan otonomi khusus dan mengetahui masalah-masalah utama dalam pengelolaan anggaran daerah. Dengan demikian, dalam pelaksanaan ke depan akan lebih baik dan sesuai dengan tujuan seharusnya.

Kehadiran buku ini penting artinya bagi siapa saja yang ingin mengetahui lebih dalam tentang pelayanan publik di wilayah Papua. Selain itu dapat menjadi rujukan bagi daerah lain yang ingin memperbaiki manajemen pelayanan publik di wilayahnya.

## Lampiran 6.9.

**Anggaran dan Realisasi Alokasi Belanja Untuk Sektor  
Pemberdayaan Ekonomi Rakyat Kab. Pegunungan Bintang  
Tahun 2004 Menurut Sumber.**

No.	Program	Anggaran	Realisasi			Sumber Dana
			Keuangan	%	Fisik (%)	
1	Pembinaan Teknologi Pengembangan Tanaman Palawija dan Buah Merah	140.000.000	140.000.000	100	100	Program Diarahkan (Otsus 60 %)
2	Pengembangan Vanili	600.000.000	599.629.500	99,94	100	Program Diarahkan
3	Pengembangan Kopi	1.260.000.000	1.257.769.150	99,82	100	Program Diarahkan
4	Pembangunan Los Pasar	1.000.000.000	997.670.000	99,77	100	Program Diarahkan
5	Pelatihan Anyaman Rotan	90.000.000	90.000.000	100	100	Program Diarahkan
6	Pelatihan Kerajinan Keramik	95.000.000	95.000.000	100	100	Program Diarahkan
7	Magang Kerajinan Anyaman di Yogyakarta	215.000.000	215.000.000	100	0	Program Diarahkan
8	Pelatihan manajemen Usaha dan Bantuan Modal	299.946.000	299.946.000	100	100	Program Diarahkan
9	Pelatihan Pengelolaan Koperasi dan bantuan Modal	249.427.000	249.427.000	100	100	Program Diarahkan
10	Pelatihan Kewirausahaan	50.627.000	50.627.000	100	100	Program Diarahkan
	Jumlah	4.000.000.000	3.995.068.650	99,88	100	

Sumber data : BP3D Prov. Papua (diolah TIM STIE-OGJ), tahun 2004.

## Biografi Penulis

**Ester Saranga, SE.,MSi.** dilahirkan di Talion (Tana Toraja), 25 Januari 1964. Memperoleh gelar sarjana ekonomi, Jurusan Manajemen dari Univesritas Hasanuddin Ujung Pandang, tahun 1988, dan magister of sains bidang Manajemen dari Universitas Gajah Mada Yogyakarta, Tahun 2001.

Menjadi dosen tahun 1989 pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Ottow & Geissler Jayapura sampai sekarang. Mata kuliah yang diajarkan adalah; Manajemen Operasional, Anggaran Perusahaan, dan Seminar Manajemen.

**Johanes Christian Marani, SE.,MSi.** dilahirkan di Yomakan ( Papua ), 26 Mei 1966. Memperoleh gelar sarjana ekonomi dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Ottow & Geissler Jayapura, tahun 1991, dan magister of sains akuntansi dari Universitas Diponegoro (Undip) Semarang, Tahun 2002.

Menjadi dosen tahun 1991 pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Ottow & Geissler Jayapura sampai sekarang. Mata kuliah yang diajarkan adalah; Manajemen Akuntansi, Pengantar Akuntansi (I dan II), Anggaran Perusahaan, dan Akuntansi Perbankan.

**Pilipus Ramandey, SE.** dilahirkan di Serui ( Papua ), 11 September 1973. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Fakultas Ekonomi, Jurusan Akuntansi, Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga- Jawa Tengah, Tahun 2002. Pada Tahun 2001 menjadi Asisten Dosen pada Fakultas Ekonomi UKSW Salatiga. Tahun 2002 - sekarang sebagai Dosen Tetap pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Ottow & Geissler Jayapura. Mata kuliah yang diajarkan : Akuntansi Biaya, Auditing dan Perpajakan.